

BAB IV

IMPLEMENTASI DAN EVALUASI

4.1 Kebutuhan Sistem

Sebelum melakukan implementasi dan menjalankan aplikasi pelaporan DBD dibutuhkan spesifikasi perangkat lunak (*software*) dan perangkat keras (*hardware*) tertentu agar aplikasi dapat berjalan dengan baik.

4.1.1 Kebutuhan perangkat keras

Persyaratan minimal perangkat keras yang diperlukan untuk menjalankan aplikasi ini pada komputer server adalah sebagai berikut:

- a. *Prosesor* minimal *coreduo* 2,0 GHz.
- b. *Monitor*.
- c. Memori minimal 1 GB.
- d. *VGA Card* minimal 256 MB.
- e. *Hard Disk* dengan *free space* 1 TB.
- f. *DVD writer*.
- g. *Keyboard*.
- h. *Mouse*.

4.1.2 Kebutuhan perangkat lunak

- a. Modem Internet
- b. Printer

Persyaratan minimal perangkat lunak yang diperlukan untuk menjalankan aplikasi ini adalah:

- a. Sistem operasi *Windows* versi *desktop* (*Microsoft® Windows® XP* keatas) maupun *Windows* versi *server* (*Microsoft® Windows® Server 2003* keatas).
- b. Untuk *database* menggunakan *MySQL*.

4.2 Implementasi Sistem

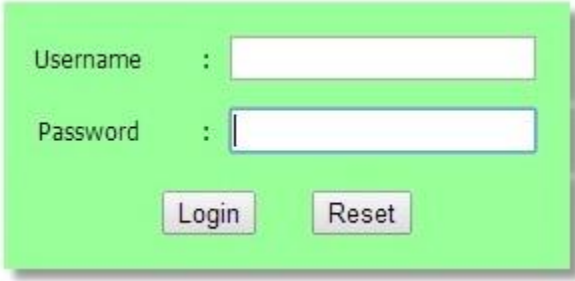
Setelah kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak telah terpenuhi, maka tahap selanjutnya adalah melakukan implementasi sistem yang telah dibuat.

Sistem pelaporan *DBD* memiliki 2 modul utama, yaitu penginputan data, laporan.

Pada pembahasan implementasi sistem, akan dijelaskan bagaimana menggunakan fitur-fitur yang terdapat pada aplikasi pelaporan *DBD*.

4.2.1 Melakukan seleksi data

Untuk menggunakan aplikasi harus melakukan *login* terlebih dahulu ke dalam sistem pelaporan *DBD*. Gambar 4.1 menunjukkan tampilan *form login* sistem pelaporan *DBD*. Setelah *login* ke dalam sistem pelaporan *DBD*, maka pengguna akan diarahkan ke halaman utama pelaporan *DBD*.



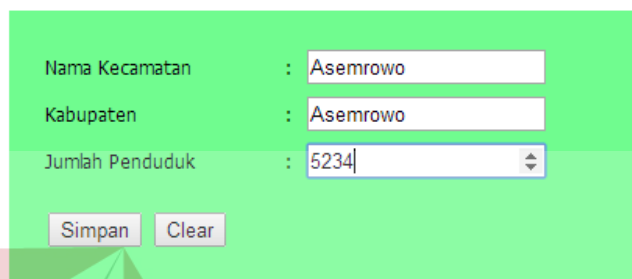
The image shows a login form with a light green background. It contains two input fields: 'Username' and 'Password'. Below the input fields are two buttons: 'Login' and 'Reset'.

Gambar 4.1 Tampilan *Form Login*

4.2.2 Melakukan Pengisian Master

Setelah *login* maka dalam admin bisa melakukan pengisian *master* untuk tiap-tiap *form* yang ada. Gambar dibawah ini adalah *master-master* yang ada di sistem pelaporan DBD. Dalam setiap *form* akan dilengkapi fitur *button* simpan, dan *clear*.

Daftar Kecamatan



Nama Kecamatan	:	<input type="text" value="Asemrowo"/>
Kabupaten	:	<input type="text" value="Asemrowo"/>
Jumlah Penduduk	:	<input type="text" value="5234"/>
<input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Clear"/>		

Gambar 4.2 Tampilan *Form* Daftar Kecamatan

Dalam Gambar 4.2 adalah *master* daftar kecamatan yang berguna untuk mencatat seluruh kecamatan yang ada di Surabaya. Dalam Gambar 4.2 inputan berupa nama kecamatan, kabupaten, dan jumlah penduduk. Setelah penginputan dilakukan penyimpanan ke dalam *database*.

Data Kelurahan



Nama Kelurahan	:	<input type="text" value="Asemrowo"/>
Kecamatan	:	<input type="text" value="Asemrowo"/>
Kode Pos	:	<input type="text" value="56234"/>
Status	:	<input type="text" value="Gawat"/>
Nilai Gawat	:	<input type="text" value="334"/>
<input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Clear"/>		

Gambar 4.3 Tampilan *Form* Data Kelurahan

Dalam Gambar 4.3 tentang data kelurahan yang akan menyimpan data setiap kelurahan berdasarkan kecamatan di kota Surabaya. Data yang diperlukan untuk membuat data kelurahan meliputi nama kelurahan, kecamatan, kode pos, status, nilai gawat.

Daftar Pasien

Gambar 4.4 Tampilan *Form* Daftar Pasien

Pada Gambar 4.4 tentang pendaftaran pasien yang menyimpan data pasien yang positif menderita demam berdarah. Untuk data yang diperlukan meliputi nama pasien, kecamatan, kelurahan, pukesmas, umur, jenis kelamin, dan nomor telepon. Setelah itu data disimpan ke dalam *database* dengan menekan *button* simpan.

Data Puskesmas

Gambar 4.5 Tampilan *Form* Data Puskesmas

Pada Gambar 4.5 tentang data puskesmas yang digunakan untuk menyimpan data puskesmas beserta *latitude* dan *longitude*. Data ini untuk mengetahui letak puskesmas dalam pelaporan peta kegawatan.

Tingkat Kegawatan

Gambar 4.6 Tampilan *Form* Tingkat Kegawatan

Dalam Gambar 4.6 menjelaskan tentang tingkat kegawatan. Disini dibutuhkan nama tingkat kegawatan, batas bawah kegawatan, batas atas kegawatan, dan keterangan daerah kegawatan.

4.2.3 Manajemen *Form* Detail Pasien DBD, Abatisasi, *Fogging*

Dalam proses sistem pelaporan aplikasi ini menangani didalamnya termasuk manajemen kegiatan PKM, dimana user dapat menginputkan *form* detail pasien DBD dapat dilihat dalam gambar dibawah ini:

Pendaftaran Pasien DBD

Gambar 4.7 Tampilan *Form* Detail Pasien

Dalam Gambar 4.7 ini tentang detail pasien yang menderita demam berdarah. Data digunakan untuk mencatat setiap perubahan yang diderita pada pasien sampai pasien tersebut meninggalkan puskesmas.

Gambar 4.8 Tampilan *Form* Abatisasi

Dalam Gambar 4.8 tentang abatisasi. *Form* ini menjelaskan proses pemeriksaan yang dilakukan oleh puskesmas di setiap daerah berdasarkan kelurahan untuk mengetahui jentik yang ada di setiap rumah atau *container* yang diperiksa.

Gambar 4.9 Tampilan *Form* Daftar Penanggulangan DBD

Dalam Gambar 4.9 ini tentang penanggulangan DBD, disini akan dilakukan penginputan *form fogging* untuk daerah yang telah diketahui tingkat kegawatannya. Untuk pencatatan ini dilakukan oleh tiap-tiap puskesmas.

4.2.4 Melakukan Laporan

Dalam proses sistem pelaporan akan ada empat pelaporan sebagai berikut:

Laporan Pasien Puskesmas

Show entries Cari:

Kode Pasien	Puskesmas	Nama Pasien
KPSN-103	Sidosemo	Riko
KPSN-104	Sidotopo	Chandra Sari
KPSN-105	Sidotopo Wetan	Adi Okta
KPSN-106	Simolawang	Siti Khasanah
KPSN-107	Simomulyo	Yohanes D
KPSN-108	Tambak Rejo	Lorenzo R
KPSN-109	Tanah Kali Kedinding	Alex
KPSN-11	Gunung Anyar	Devina Catur Asminarya
KPSN-110	Tanjungsari	Edy Suyanto
KPSN-111	Tembok Dukuh	Fanny dw
KPSN-112	Tenggilis	Sri Nastiti
KPSN-113	Wiyung	Novalga
KPSN-114	Wonokromo	Nisa Andriani
KPSN-115	Wonokusumo	Ika W
KPSN-116	Balas Klumprik	Sri H
KPSN-117	Siwalankerto	Tri Intan

Showing 1 to 25 of 513 entries Previous Next

Gambar 4.10 Tampilan Laporan Pasien Puskesmas

Dalam Gambar 4.10 terdapat tampilan laporan pasien puskesmas, disini akan muncul semua pasien yang terkena demam berdarah. Dalam laporan ini terdapat bantuan untuk mencari data yang ingin kita tampilkan.

Laporan Abatisasi

Show entries Cari:

Kode Abatisasi	Puskesmas	Kelurahan	Jenis Kegiatan	Jumlah Rumah / Bangunan				Jumlah Container		C.
				Yang Ada	Diperiksa	Positif Jentik	A.B.J	Yang Diperiksa	Positif Jentik	
1	Asemrowo	Airlangga	Abatisasi	20	20	20	20	20	20	20
2	Gundih	Alon Alon Contong	Abatisasi	21	21	21	21	21	21	21
3	Rangkah	Asemrowo	Abatisasi	22	22	22	22	22	22	22
4	Sawah	Babat Jerawat	Abatisasi	23	23	23	23	23	23	23
5	Sememi	Babatan	Abatisasi	24	24	24	24	24	24	24
6	Sidoserma	Balas Klumprik	Abatisasi	25	25	25	25	25	25	25
7	Sidotopo	Balong Sari	Abatisasi	26	26	26	26	26	26	26
8	Sidotopo Wetan	Bangkingan	Abatisasi	27	27	27	27	27	27	27
9	Simolawang	Banjar Sugian	Abatisasi	28	28	28	28	28	28	28
10	Simomulyo	Banyu Urip	Abatisasi	29	29	29	29	29	29	29

Showing 1 to 10 of 25 entries Previous Next

Gambar 4.11 Tampilan Laporan Abatisasi

Dalam Gambar 4.11 terdapat tampilan laporan abatisasi, disini akan muncul semua kegiatan puskesmas yang melakukan abatisasi. Dalam laporan ini terdapat mode cari untuk mencari data yang ingin kita tampilkan.

Laporan Fogging

Show entries Cari:

Kode Penanggulangan	Tanggal Fogging	Puskesmas	Kelurahan	Kecamatan	Luas Fogging	Jumlah Rumah Fogging	Jumlah Metil Fogging
1	2010-03-01	Asemrowo	Airlangga	Gubeng	200	20	20
2	2010-01-01	Gundih	Alon Alon Contong	Bubutan	300	21	21
3	2010-01-08	Rangkah	Asemrowo	Asemrowo	500	22	22
4	2010-10-15	Sawah	Babat Jerawat	Pakal	800	23	23
5	2010-01-11	Sememi	Babatan	Wiyung	500	24	24
6	2010-05-22	Sidoserma	Balas Klumprik	Wiyung	234	25	25
7	2010-01-05	Sidotopo	Balong Sari	Tandes	145	26	26
8	2010-12-03	Sidotopo Wetan	Bangkingan	Lakar Santri	677	27	27
9	2010-06-08	Simolawang	Banjar Sugian	Tandes	135	28	28
10	2010-01-29	Simomulyo	Banyu Urip	Sawah	357	29	29

Showing 1 to 10 of 25 entries Previous Next

Gambar 4.12 Tampilan Laporan Fogging

Dalam Gambar 4.11 terdapat tampilan laporan fogging, disini akan muncul semua kegiatan puskesmas yang melakukan fogging. Dalam laporan ini terdapat bantuan untuk mencari data yang ingin kita tampilkan.

4.3 Uji Fitur Aplikasi

Pada tahap ini dilakukan uji coba aplikasi atau sistem yang telah dibuat dengan melakukan serangkaian *testing* terhadap validasi dan kemampuan sistem. Uji coba terhadap kebutuhan ini bertujuan untuk memastikan bahwa aplikasi telah dibuat dengan benar sesuai dengan kebutuhan fungsionalitas sistem yang diharapkan. Kekurangan atau kelemahan aplikasi pada tahap ini akan dievaluasi sebelum diimplementasikan secara nyata.

4.3.1 Uji Coba fitur aplikasi

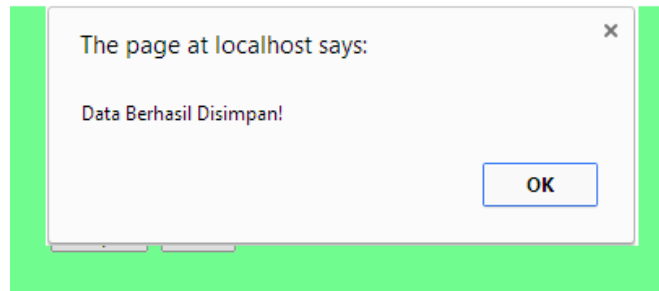
a. Uji Coba Fitur Master

Untuk uji coba fitur *master* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1 *Test Case* Uji Coba Fitur Master

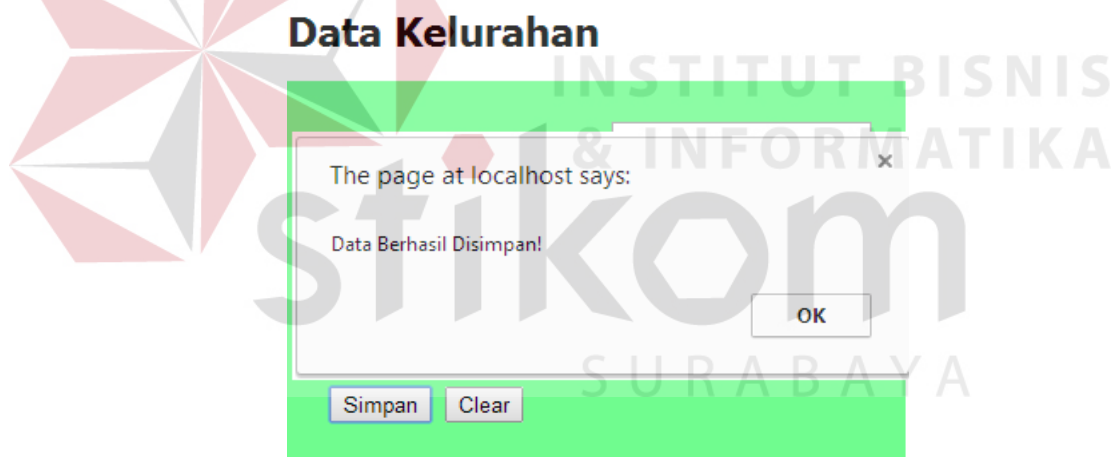
Test case ID	Tujuan	Input	Output yang diharapkan	Output Sistem
1.	Mengisi <i>form</i> pada kecamatan	Klik tombol <i>save</i> pada button simpan	Muncul pesan <i>alert</i> sukses	Terpenuhi (Gambar 4.10)
2.	Mengisi <i>form</i> pada kelurahan	Klik tombol <i>save</i> pada button simpan	Muncul pesan <i>alert</i> sukses	Terpenuhi (Gambar 4.11)
3.	Mengisi <i>form</i> pada pasien	Klik tombol <i>save</i> pada button simpan	Muncul pesan <i>alert</i> sukses	Terpenuhi (Gambar 4.12)
4.	Mengisi <i>form</i> pada puskesmas	Klik tombol <i>save</i> pada button simpan	Muncul pesan <i>alert</i> sukses	Terpenuhi (Gambar 4.13)
5.	Mengisi <i>form</i> pada tingkat kegawatan	Klik tombol <i>save</i> pada button simpan	Muncul pesan <i>alert</i> sukses	Terpenuhi (Gambar 4.14)

Daftar Kecamatan



Gambar 4.13 Tampilan Hasil *Test Case ID 1*

Pada Gambar 4.13 diatas, *user* dapat menginputkan sesuai dengan data yang ada, kemudian *user* menekan tombol simpan, dan data akan disimpan ke dalam *database*. Untuk data yang telah tersimpan ke dalam *database* akan ada *message box* untuk menampilkan bahwa data berhasil di simpan.



Gambar 4.14 Tampilan Hasil *Test Case ID 2*

Pada Gambar 4.14 diatas, ketika dilakukan testing *form master* kelurahan *user* dapat menginputkan sesuai dengan data yang ada, kemudian *user* menekan tombol simpan, dan data akan disimpan ke dalam *database*. Untuk data yang telah tersimpan ke dalam *database* akan ada *message box* untuk menampilkan bahwa data berhasil di simpan.

Daftar Pasien

The page at localhost says:
Data Berhasil Disimpan!
OK

Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan
No Telp. : 895321
Simpan Clear

Gambar 4.15 Tampilan Hasil *Test Case ID 3*

Pada Gambar 4.15 diatas, ketika dilakukan *testing form master pasien user* dapat menginputkan sesuai dengan data yang ada, kemudian *user* menekan tombol simpan, dan data akan disimpan ke dalam *database*. Untuk data yang telah tersimpan ke dalam *database* akan ada *message box* untuk menampilkan bahwa data berhasil di simpan.

Data Puskesmas

Nama Puskesmas : Asemrowo
The page at localhost says:
Data Berhasil Disimpan!
OK

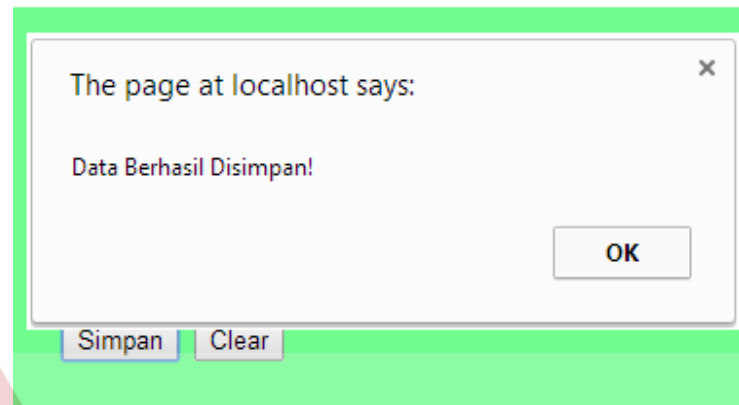
Simpan Clear

Gambar 4.16 Tampilan Hasil *Test Case ID 4*

Pada Gambar 4.16 diatas, ketika dilakukan *testing form master pasien user* dapat menginputkan sesuai dengan data yang ada, kemudian *user* menekan tombol simpan, dan data akan disimpan ke dalam *database*. Untuk data yang telah

tersimpan ke dalam *database* akan ada *message box* untuk menampilkan bahwa data berhasil di simpan.

Tingkat Kegawatan



Gambar 4.17 Tampilan Hasil *Test Case ID 5*

Pada Gambar 4.17 diatas, ketika dilakukan testing *form master* pasien *user* dapat menginputkan sesuai dengan data yang ada, kemudian *user* menekan tombol simpan, dan data akan disimpan ke dalam *database*. Untuk data yang telah tersimpan ke dalam *database* akan ada *message box* untuk menampilkan bahwa data berhasil disimpan.

b. Uji Coba Fitur *Form* Pendaftaran Pasien, Abatisasi, *Fogging*

Untuk uji coba fitur *form* pendaftaran pasien, abatisasi, dan *fogging* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2 *Test Case* Uji Coba Fitur *Form* Pendaftaran Pasien, Abatisasi, *Fogging*

Test case ID	Tujuan	Input	Output yang diharapkan	Output Sistem
6.	Mengisi form pada pendaftaran pasien	Klik tombol <i>save</i> pada button simpan	Muncul pesan <i>alert</i> sukses	Terpenuhi (Gambar 4.15)
7.	Mengisi form pada Abatisasi	Klik tombol <i>save</i> pada button simpan	Muncul pesan <i>alert</i> sukses	Terpenuhi (Gambar 4.16)

Test case ID	Tujuan	Input	Output yang diharapkan	Output Sistem
8.	Mengisi form pada penanggulangan DBD	Klik tombol <i>save</i> pada button simpan	Muncul pesan <i>alert</i> sukses	Terpenuhi (Gambar 4.17)

Pendaftaran Pasien DBD

Kode Pasien : 1

Tanggal Mulai Sakit : 01/14/2014

Tanggal Masuk Puskesmas : 04/14/2014

Tanggal Pengambilan Darah I : 04/14/2014

Tanggal Pengambilan Darah II : 15/14/2014

Demam : Y

Pendarahan : Y

Renjatan : Y

Pembesaran Hati : Y

Trombosit I : 55

Trombosit II : 55

Hematokrit I : 55

Hematokrit II : 55

Dengue Blot : 55

Diagnosa : Sembuh

Tanggal PE : 06/14/2014

Tanggal PF : 06/14/2014

Keterangan : Pasien Sembuh

Simpan Clear Update

The page at localhost says:
Data Berhasil Disimpan!
OK

Gambar 4.18 Tampilan Hasil *Test Case ID 6*

Pada Gambar 4.18 telah menampilkan hasil dari *testing* fitur pada *form* pendaftaran pasien DBD menunjukkan hasil *output* sistem sudah sesuai dengan *output* yang diharapkan, yaitu muncul *alert* sukses.

Daftar Abatisasi

The screenshot shows a web form for 'Daftar Abatisasi' with the following fields and values:

- Jenis Kegiatan : Pemeriksaan ABJ
- Kecamatan : Benowo
- Kelurahan : Kandangan
- Puskesmas : Benowo
- Tanggal Abatisasi : 05/07/2014
- Jumlah Rumah : 40
- Jumlah Rumah Yang Diperiksa : 28
- Positif Jentik : --
- A.B.J : --
- Jumlah Conta Yang Diperiksa : --
- Positif Jentik : --
- C.I : --
- Jumlah Rume Diberi Abate : --
- U.L.V : 23
- Cycle : 3
- Jumlah Bahan Dipakai : 13 Kilogram
- Mathalon : 16 Liter
- Keterangan : Sukses

An alert dialog box is displayed in the center of the form, containing the text: "The page at localhost says: Data Berhasil Disimpan!" with an "OK" button.

Gambar 4.19 Tampilan Hasil *Test Case ID 7*

Pada Gambar 4.19 telah menampilkan hasil dari *testing* fitur pada *form* daftar abatisasi menunjukkan hasil *output* sistem sudah sesuai dengan *output* yang diharapkan, yaitu muncul *alert* sukses.

Daftar Penanggulangan DBD

The screenshot shows a web form for 'Daftar Penanggulangan DBD' with the following fields and values:

- Tanggal Fogging : 04/07/2014
- Kecamatan : Benowo
- Kelurahan : Kandangan
- Puskesmas : Benowo
- Luas Fogging : 500
- Jumlah Rumah Fogging : --
- Jumlah Mathalon Fogging : --
- Jumlah Peserta Penyuluhan : --
- Jumlah Container Sebelum PSN : --
- Sesudah PSN : Diperiksa 13 Jentk(+) 169
- P E Tanggal : 04/07/2014
- Jumlah Rumah : 19
- Hasil P.E. : 167
- Keterangan : Sukses

An alert dialog box is displayed in the center of the form, containing the text: "The page at localhost says: Data Berhasil Disimpan!" with an "OK" button.

Gambar 4.20 Tampilan Hasil *Test Case ID 8*

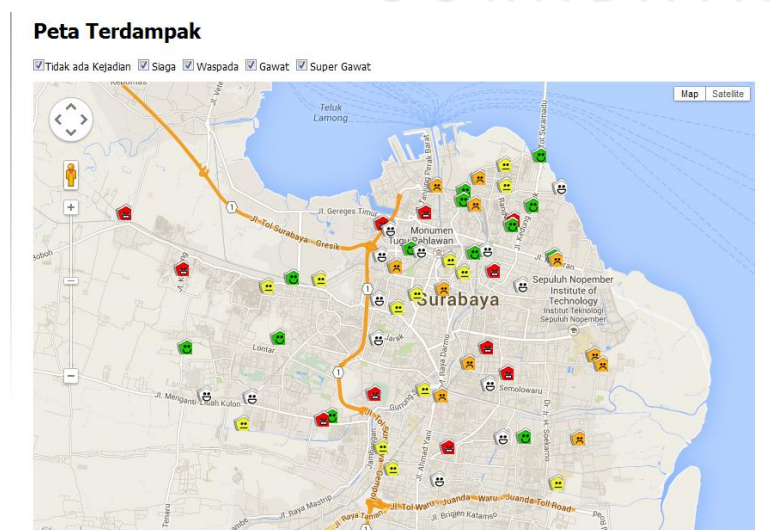
Pada Gambar 4.20 telah menampilkan hasil dari *testing* fitur pada form penanggulangan DBD menunjukkan hasil *output* sistem sudah sesuai dengan *output* yang diharapkan, yaitu muncul *alert* sukses.

c. Uji Coba Fitur Laporan Peta Kegawatan

Untuk uji coba fitur laporan peta kegawatan dapat dilihat dibawah ini:

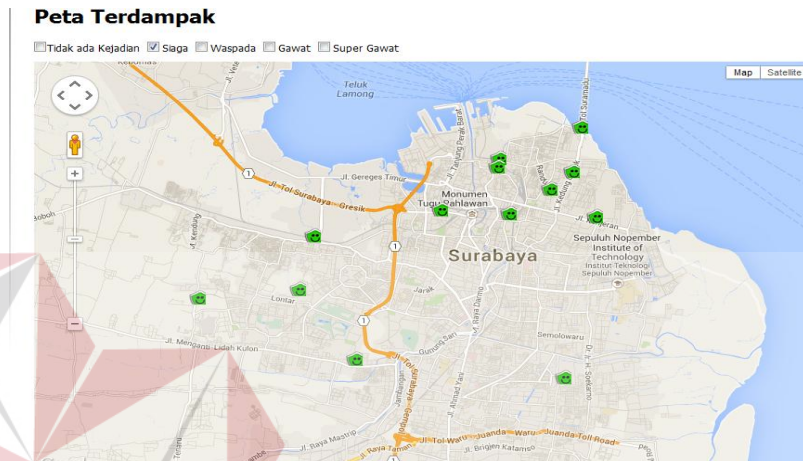
Tabel 4.3 Test Case Uji Coba fitur peta kegawatan

Test case ID	Tujuan	Input	Output yang diharapkan	Output Sistem
9.	Peta Kegawatan	Semua daerah gawat	Muncul semua <i>icon</i> dengan berbeda warna	Terpenuhi (Gambar 4.18)
10.	Daerah Siaga	Hanya daerah siaga	Muncul <i>icon</i> dengan warna hijau	Terpenuhi (Gambar 4.19)
11.	Daerah Waspada	Hanya daerah waspada	Muncul <i>icon</i> dengan warna Kuning	Terpenuhi (Gambar 4.20)
12.	Daerah Gawat	Hanya daerah gawat	Muncul <i>icon</i> dengan warna Orange	Terpenuhi (Gambar 4.21)
13.	Daerah Super Gawat	Hanya daerah super gawat	Muncul <i>icon</i> dengan warna merah	Terpenuhi (Gambar 4.22)



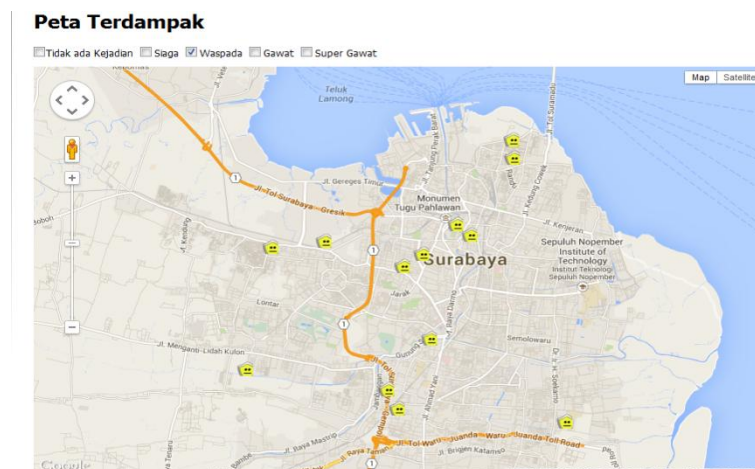
Gambar 4.21 Tampilan Hasil Test Case ID 9

Pada Gambar 4.21 telah menampilkan hasil dari *testing* fitur laporan peta pada laporan peta daerah kegawatan keseluruhan menunjukkan hasil *output* sistem sudah sesuai dengan *output* yang diharapkan, yaitu muncul semua *icon* dengan berbeda warna.



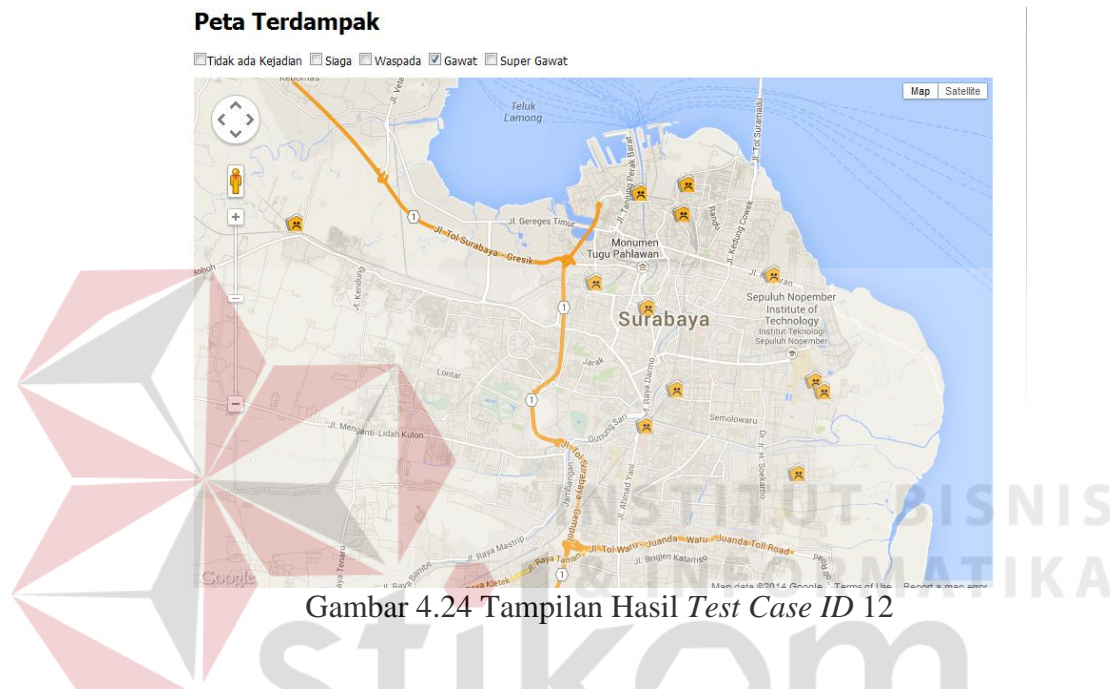
Gambar 4.22 Tampilan Hasil Test Case ID 10

Pada Gambar 4.22 telah menampilkan hasil dari *testing* fitur laporan peta pada laporan peta kegawatan dengan kategori “siaga” menunjukkan hasil *output* sistem sudah sesuai dengan *output* yang diharapkan, yaitu muncul semua *icon* dengan warna hijau.



Gambar 4.23 Tampilan Hasil Test Case ID 11

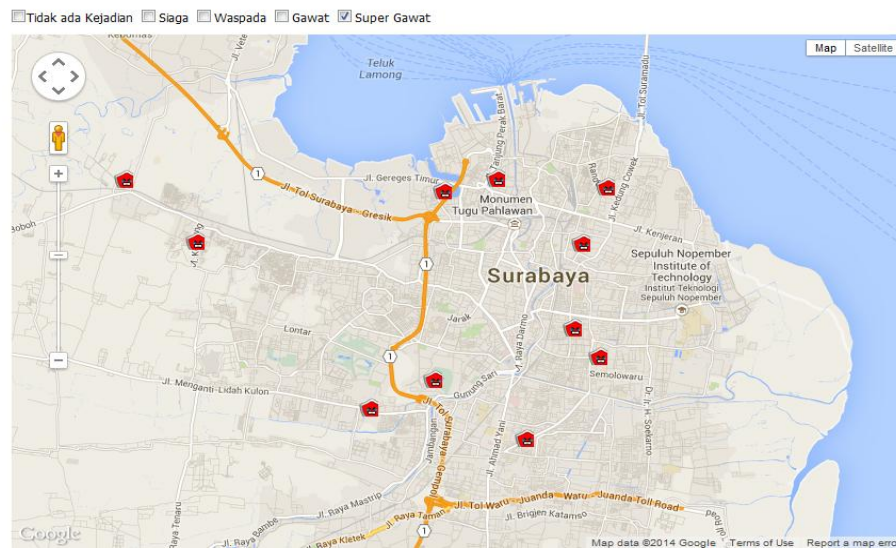
Pada Gambar 4.23 telah menampilkan hasil dari *testing* fitur laporan peta pada laporan peta kegawatan dengan kategori “waspada” menunjukkan hasil *output* sistem sudah sesuai dengan *output* yang diharapkan, yaitu muncul semua *icon* dengan warna kuning.



Gambar 4.24 Tampilan Hasil Test Case ID 12

Pada Gambar 4.24 telah menampilkan hasil dari testing fitur laporan peta pada laporan peta kegawatan dengan kategori “gawat” menunjukkan hasil *output* sistem sudah sesuai dengan *output* yang diharapkan, yaitu muncul semua *icon* dengan warna orange.

Peta Terdampak



Gambar 4.25 Tampilan Hasil *Test Case ID 13*

Pada Gambar 4.25 telah menampilkan hasil dari *testing* fitur laporan peta pada laporan peta kegawatan dengan kategori “super gawat” menunjukkan hasil *output* sistem sudah sesuai dengan *output* yang diharapkan, yaitu muncul semua *icon* dengan warna merah.

d. Uji Coba Fitur Laporan dan Grafik

Untuk uji coba laporan dan grafik dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4 *Test Case* Uji Coba Fitur Laporan Demam Berdarah

Test case ID	Tujuan	Input	Output yang diharapkan	Output Sistem
14.	Laporan Pasien Puskesmas	Tampil semua Pasien	Muncul Semua Pasien DBD	Terpenuhi (Gambar 4.23)
15.	Laporan Abatisasi	Tampil Semua Laporan Abatisasi	Muncul semua laporan Abatisasi	Terpenuhi (Gambar 4.24)
16.	Laporan <i>Fogging</i>	Tampil Semua Laporan <i>Fogging</i>	Muncul semua laporan <i>Fogging</i>	Terpenuhi (Gambar 4.25)

Test case ID	Tujuan	Input	Output yang diharapkan	Output Sistem
17.	Laporan Grafik	Tampil laporan berupa grafik	Muncul laporan berubah grafik	Terpenuhi (Gambar 4.26)

Laporan Pasien Puskesmas

Show entries Cari:

Kode Pasien	Puskesmas	Nama Pasien
KPSN-103	Sidosemo	Riko
KPSN-104	Sidotopo	Chandra Sari
KPSN-105	Sidotopo Wetan	Adi Okta
KPSN-106	Simolawang	Siti Khasanah
KPSN-107	Simomulyo	Yohanes D
KPSN-108	Tambak Rejo	Lorenzo R
KPSN-109	Tanah Kali Kedinding	Alex
KPSN-111	Gunung Anyar	Devina Catur Asminarya
KPSN-110	Tanjungsari	Edy Suyanto
KPSN-111	Tembok Dukuh	Fanny dw
KPSN-112	Tenggilis	Sri Nastiti
KPSN-113	Wiyung	Novalga
KPSN-114	Wonokromo	Nisa Andriani
KPSN-115	Wonokusumo	Ika W
KPSN-116	Belas Klumprik	Sri H
KPSN-117	Sivalankerto	Tri Intan

Showing 1 to 25 of 513 entries Previous Next

Gambar 4.26 Tampilan Hasil Test Case ID 14

Pada Gambar 4.26 telah menampilkan hasil dari *testing* fitur laporan pasien puskesmas dengan *show 25 entries*, disini akan muncul semua laporan tentang pasien demam berdarah. Dan juga ada mode pencarian data yang ingin ditampilkan.

Laporan Abatisasi

Show entries Cari:

Kode Abatisasi	Puskesmas	Kelurahan	Jenis Kegiatan	Jumlah Rumah / Bangunan				Jumlah Container		
				Yang Ada	Diperiksa	Positif Jentik	A.B.J	Yang Diperiksa	Positif Jentik	C.
1	Asemrowo	Airlangga	Abatisasi	20	20	20	20	20	20	20
2	Gundih	Alon Alon Contong	Abatisasi	21	21	21	21	21	21	21
3	Rangkah	Asemrowo	Abatisasi	22	22	22	22	22	22	22
4	Sawahen	Babat Jerawat	Abatisasi	23	23	23	23	23	23	23
5	Sememi	Babatan	Abatisasi	24	24	24	24	24	24	24
6	Sidosemo	Balas Klumprik	Abatisasi	25	25	25	25	25	25	25
7	Sidotopo	Balong Sari	Abatisasi	26	26	26	26	26	26	26
8	Sidotopo Wetan	Bangkaing	Abatisasi	27	27	27	27	27	27	27
9	Simolawang	Banjar Sugian	Abatisasi	28	28	28	28	28	28	28
10	Simomulyo	Banyu Urip	Abatisasi	29	29	29	29	29	29	29

Showing 1 to 10 of 25 entries Previous Next

Gambar 4.27 Tampilan Hasil *Test Case ID 15*

Pada Gambar 4.27 diatas telah menampilkan hasil dari *testing* fitur laporan, disini akan muncul semua kegiatan puskesmas yang melakukan penginputan *form* abatisasi. Dalam laporan ini terdapat bantuan mencari data yang ingin kita tampilkan. Dan juga ada mode pencarian data yang ingin ditampilkan.

Laporan Fogging

Show entries Cari:

Kode Penanggulangan	Tanggal Fogging	Puskesmas	Kelurahan	Kecamatan	Luas Fogging	Jumlah Rumah Fogging	Jumlah Metil Fogging
1	2010-03-01	Asemrowo	Airlangga	Gubeng	200	20	20
2	2010-01-01	Gundih	Alon Alon Contong	Bubutan	300	21	21
3	2010-01-08	Rangkah	Asemrowo	Asemrowo	500	22	22
4	2010-10-15	Sawahen	Babat Jerawat	Pakal	800	23	23
5	2010-01-11	Sememi	Babatan	Wyung	500	24	24
6	2010-05-22	Sidosemo	Balas Klumprik	Wyung	234	25	25
7	2010-01-05	Sidotopo	Balong Sari	Tandes	145	26	26
8	2010-12-03	Sidotopo Wetan	Bangkaing	Lakar Santri	677	27	27
9	2010-06-08	Simolawang	Banjar Sugian	Tandes	135	28	28
10	2010-01-29	Simomulyo	Banyu Urip	Sawahen	757	29	29

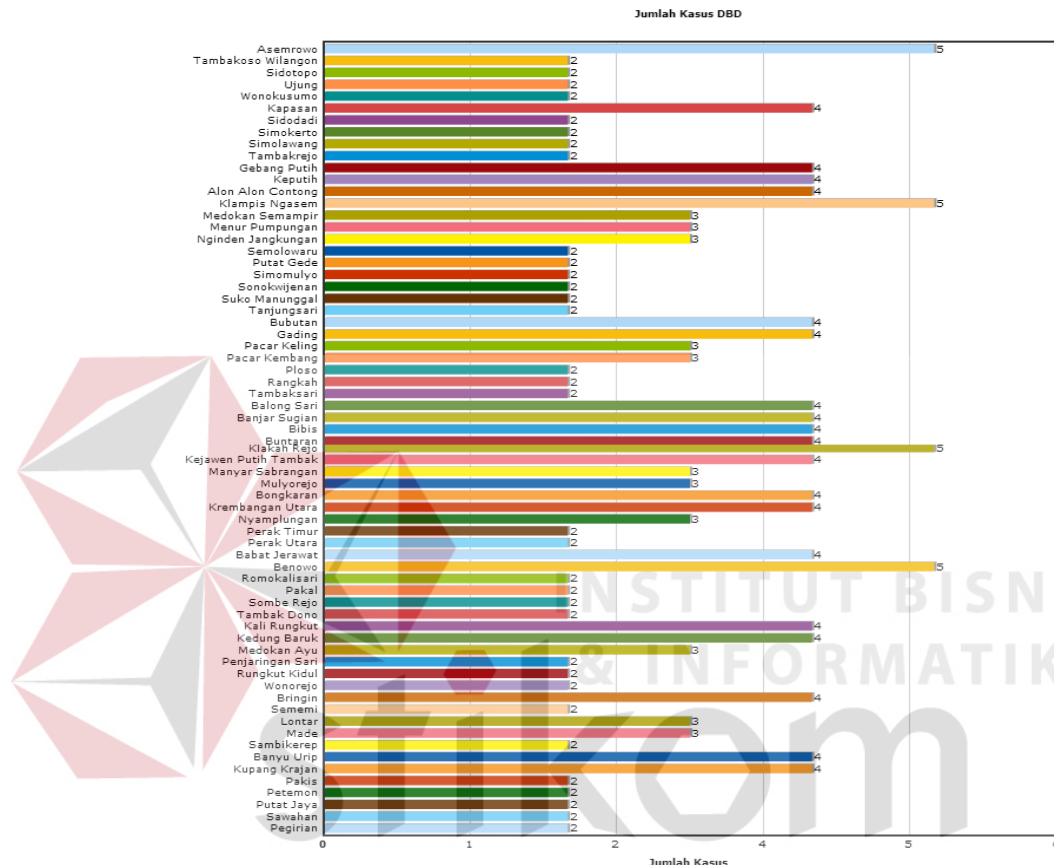
Showing 1 to 10 of 25 entries Previous Next

Gambar 4.28 Tampilan Hasil *Test Case ID 16*

Pada Gambar 4.28 diatas telah menampilkan hasil dari testing fitur laporan, disini akan muncul semua kegiatan puskesmas yang melakukan

penginputan *form fogging*. Dalam laporan ini terdapat bantuan untuk mencari data yang ingin kita tampilkan.

Pendaftaran Pasien DBD



Gambar 4.29 Tampilan Hasil Test Case ID 17

Pada Gambar 4.29 diatas telah menampilkan data berupa grafik yang diperoleh dari data yang ada didalam *database*.

4.4 Evaluasi Sistem

Berdasarkan pada hasil uji coba yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa fitur-fitur standard, yang wajib ada pada aplikasi prototipe pelaporan demam berdarah di kota Surabaya, seperti: mengatur master, kegiatan pkm,

laporan, peta, grafik (Kim, 1991), sudah berjalan dengan baik dan benar yang ditunjukkan pada hasil *test case* ID 1 hingga *test case* ID 17.

Hasil dari *test case* ID 1 sampai dengan 5, menunjukkan bahwa *form* yang ada pada *master* telah berjalan dengan baik. *Form* yang ada pada *master* juga dapat menjalankan proses *insert*, *update*, *delete* dengan cukup baik.

Hasil dari *test case* ID 6 sampai dengan 8, menunjukkan bahwa manajemen pendaftaran pasien DBD, abatisasi, *fogging* atau proses aplikasi sudah berjalan dengan baik. Manajemen pendaftaran pasien DBD, abatisasi, *fogging* sudah terintegrasi dengan *master* yang ada, hal ini dilihat dari terkoneksi untuk penamaan puskesmas, pasien, kelurahan, dan kecamatan. Setelah dilakukan uji *test case* maka dapat diketahui bahwa proses *insert*, *update*, *delete* juga berlangsung dengan baik.

Hasil dari laporan, peta, serta grafik dapat di lihat dari *test case* ID 9 sampai dengan 17, bawah laporan yang diinginkan oleh dinas kesehatan sudah sesuai dan dapat menampilkan daerah–daerah mana yang status kegawatannya membahayakan. Hal ini dapat dilihat dari peta yang sudah memberikan tanda untuk tiap–tiap kegawatan.